SKRIPSI

HUBUNGAN UMUR DAN JARAK KEHAMILAN TERHADAP PREEKLAMSIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN 2026

MARNA MUNAWWARAH

1202507041

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR

2026

SKRIPSI

HUBUNGAN UMUR DAN JARAK KEHAMILAN TERHADAP PREEKLAMSIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN 2026

MARNA MUNAWWARAH

1202507041

Tugas Akhir ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR

2026

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Seminar Proposal dengan Judul “Hubungan Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar” telah disetujui oleh Tim Penguji Sidang sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia.

Penulis mengakui banyak hambatan dan kesulitan yang dijumpai dalam penulisan laporan tugas akhir ini, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap penyelesaian, namun berkat bimbingan, bantuan dan dorongan berbagai pihak sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini ijinkan penulis untuk mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kapada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
Yaitu kepada:

1. Kolonel Ckm dr. Nugraha Wijaksana ,Sp.M. selaku Kakesdam XIV/Hasanuddin.
2. Mayor Ckm (K) Dr. Bdn Ruqaiyah, S.ST., M.Kes., M.Keb. selaku Rektor Institut Ilmu kesehatan Pelamonia Makassar.
3. Ibu Bdn Asyima, S.ST., M.Keb., Selaku Wakil Rektor I, dan Ibu Mayor Ckm (K) Ns. Fauziah Botutihe,SKM., S.Kep., M.Kes., Selaku Wakil Rektor II Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar.
4. Ibu Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar.
5. Ibu Bdn. Yoan Putri PS, S.ST., M.Keb selaku pembimbing satu yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.

6. Ibu Bdn. Umi Kalsum S.ST., M.Keb selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.
7. Seluruh dosen beserta staf program studi S1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar yang telah memberikan bekal ilmu selama ini kepada penulis.
8. Teristimewah kepada orang tua saya yang tercinta Bapak Syamsuddin dan Ibu Hj. Rusniati serta saudari Irma Muthahirah dan Irna Munasirah yang telah mendukung saya dan memberikan segala apa yang penulis butuhkan baik berupa materi dan kasih sayangnya selama penulis menjalani pendidikannya di Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar. Terima kasih atas segalanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.

Makassar, 21 Agustus 2026



Marna Munawwarah

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marna Munawwarah

Nim : 1202507041

Prodi : Sarjana Kebidanan IIK Pelamonia

Judul Skripsi : Hubungan Antara Usia Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (skripsi) dengan judul di atas secara keseluruhan merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan adalah murni karya penulis sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku dan jika terdapat karya orang lain, saya telah mencantumkan sumber yang jelas.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melanggar atas pernyataan tersebut di atas maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari kampus.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Makassar, 09 September 2026

Yang membuat pernyataan,

Materai
10.000

Marna Munawwarah

BIODATA PENULIS



A. IDENTITAS

1.	Nama	: Marna Munawwarah
2.	Tempat / Tanggal Lahir	: BAKKE, 28 Juni 2004
3.	Jenis Kelamin	: Perempuan
4.	Agama	: Islam
5.	Suku / Bangsa	: Bugis/Indonesia
6.	Alamat	: Soppeng
7.	No. Telpon	: 08875053046

B. PENDIDIKAN

1.	TK Al-Irsyad Bakke	: 2008-2010
2.	SDN 78 Bakke	: 2010-2016
3.	SMP Perguruan Islam Ganra	: 2016-2019
4.	SMAN 1 Soppeng	: 2019-2022
5.	Prodi DIII Kebidanan IIK Pelamonia	: 2022-2025
6.	Prodi S1 Kebidanan IIK Pelamonia	: 2025

ABSTRAK

Marna Munawwarah. 2026. ***Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan terhadap Kejadian Preeklamsia pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.*** (Dibimbing oleh Bdn. Yoan Putri P.S, S.ST., M.Keb dan Bdn. Umi Kalsum, S.ST., M.Keb).

Latar belakang: Preeklamsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah setelah usia kehamilan 20 minggu dan dapat disertai dengan proteinuria. Umur ibu dan jarak kehamilan merupakan faktor yang perlu diperhatikan selama kehamilan karena dapat berhubungan dengan kejadian preeklamsia. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan umur dan jarak kehamilan terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 ibu hamil pada periode Januari–April 2026 dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *Fisher's Exact Test* karena terdapat nilai *expected count* kurang dari 5 pada tabel kontingensi. **Hasil penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur berisiko, yaitu sebanyak 31 responden (81,6%), dan memiliki jarak kehamilan terlalu dekat, yaitu sebanyak 32 responden (84,2%). Sebanyak 36 responden (94,7%) mengalami preeklamsia. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian preeklamsia dengan nilai p = 0,030 (p < 0,05). Sedangkan jarak kehamilan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklamsia dengan nilai p = 0,294 (p > 0,05). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian preeklamsia, sedangkan jarak kehamilan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

Kata kunci: Umur Ibu, Jarak Kehamilan, Preeklamsia, Ibu Hamil.

ABSTRACT

Marna Munawwarah. 2026. ***The Relationship between Maternal Age and Pregnancy Interval with the Incidence of Preeclampsia among Pregnant Women at RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar in 2026.*** (Supervised by Bdn. Yoan Putri P.S, S.ST., M.Keb and Bdn. Umi Kalsum, S.ST., M.Keb).

Background: Preeclampsia is one of the complications of pregnancy characterized by increased blood pressure after 20 weeks of gestation and may be accompanied by proteinuria. Maternal age and pregnancy interval are factors that need to be considered during pregnancy because they may be associated with the incidence of preeclampsia. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between maternal age and pregnancy interval with the incidence of preeclampsia among pregnant women at RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar in 2026. **Method:** This study employed a quantitative method with an observational analytic design and a cross-sectional approach. The data used were secondary data obtained from medical records. The population consisted of 38 pregnant women during the period of January–April 2026, and the entire population was selected as the sample using total sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with Fisher's Exact Test because there was an expected count of less than 5 in the contingency table. **Results:** The results showed that the majority of respondents were in the high-risk age group, consisting of 31 respondents (81.6%), and had a short pregnancy interval, consisting of 32 respondents (84.2%). A total of 36 respondents (94.7%) experienced preeclampsia. The Fisher's Exact Test showed a significant relationship between maternal age and the incidence of preeclampsia, with a p-value of 0.030 ($p<0.05$). Meanwhile, there was no significant relationship between pregnancy interval and the incidence of preeclampsia, with a p-value of 0.294 ($p>0.05$). **Conclusion:** It can be concluded that there was a significant relationship between maternal age and the incidence of preeclampsia, while pregnancy interval was not significantly associated with the incidence of preeclampsia among pregnant women at RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar in 2026.

Keywords: Maternal Age, Pregnancy Interval, Preeclampsia, Pregnant Women.

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
BIODATA PENULIS ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR BAGAN ..... **viii**
DAFTAR ISTILAH ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Manfaat Penelitian 3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **5**
A. Tinjauan Umum Tentang Usia Ibu Hamil 5
B. Tinjauan Umum Tentang Preeklamsia Pada Ibu 6
C. Kerangka Teori Penelitian 13
D. Kerangka Konsep Penelitian 14
E. Telaah Jurnal Dalam Bentuk PICO/PICOT 15
F. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif 19
BAB III TINJAUAN KASUS **20**
A. Jenis Penelitian 20
B. Tempat dan Waktu Penelitian 20
C. Populasi dan Sampel 20
D. Pengolahan Data dan Penyajian Data 21
E. Analisis Data 22
F. Alur Penelitian 24

BAB IV HASILPENELITIAN..... 26
A. Hasil Penelitian 26
B. Pembahasan 30
BAB IV PENUTUP 33
A. Kesimpulan 33
B. Saran 33
DAFTAR PUSTAKA..... 35
LAMPIRAN..... 37

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Jarak Kehamilan 7
Tabel 2.2 Telaah Jurnal PICO/PICOT 15
Tabel 2.3 Definisi Operasional dan Kriteria Objektif 19
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur 26
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan..... 27
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Preeklamsia..... 27
Tabel 4.4 Hubungan Umur Dengan Kejadian Preeklamsia 28
Tabel 4.5 Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Preeklamsia 29

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori Penelitian 13
Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian..... 14
Bagan 3.1 Alur Penelitian 24

DAFTAR ISTILAH

HELLP	: *Hemolisis elevavated liver enzymes low platet*
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKB	: Angka Kematian Bayi
ANC	: *Antenatal Care*
WHO	: *World Health Organizatition*
ASEAN	: *Association of Southeast Asian Nations*
TB	: Tinggi Badan
TD	: Tekanan Darah
LILA	: Lingkar Lengan Atas
DJJ	: Denyut Janjtung Janin
TT	: *Tetanus Tokxoid*
USG	: *Ultrasonografi*
HG	: *Hipereremesis Gravidarum*
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
PEB	: Preeklamsia Berat
PER	; Preeklamsia Ringan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Preeklamsia adalah peningkatan tekanan darah yang baru timbul setelah usia kehamilan mencapai 20 minggu, dan disertai adanya penambahan berat badan ibu yang cepat akibat tubuh membengkak dan pada pemeriksaan laboratorium dijumpai protein di dalam urine (*Proteinuria*) (Putri Ariyan et al., 2022). Oleh sebab itu, untuk mengidentifikasi faktor risiko preeklamsia seperti umur dan jarak kehamilan penting dilakukan, agar mengurangi dampak buruk yang ditimbulkan dari kondisi preeklamsia. Selain itu, juga bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara umur ibu dan jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya deteksi dini, pencegahan, dan penatalaksanaan preeklamsia.

Penyebab pasti preeklamsia masih belum diketahui secara pasti, sehingga preeklampsia disebut sebagai "*the disease of theories*". Namun Kejadian preeklampsia dapat dipengaruhi oleh primigravida, penyakit jarak kehamilan, kerentanan usia ibu (kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun), riwayat keluarga dengan preeklamsia atau eklampsia, penyakit ginjal, diabetes, dan hipertensi kronis (Arroban & Azizah, 2024)

Upaya untuk tindakan pencegahan gejala preeklampsia/eklamsia pada wanita hamil sangat penting agar tidak terjadi hal berbahaya bagi ibu dan bayinya. Cara mengatasi preeklamsia pada ibu hamil harus dengan melakukan tindakan pencegahan sebelumnya. Bidan sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) diharapkan dapat melakukan pemeriksaan antenatal yang teliti untuk dapat mengenali tanda-tanda preeklampsia sedini mungkin (Marbun & Irnawati, 2023)

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 diperkirakan setiap hari terdapat 934 kasus preeklampsia terjadi di seluruh dunia. Sekitar 342.000 ibu hamil mengalami preeklampsia. Preeklmpsia termasuk dalam tiga penyebab utama kompliksi selama kehamilan maupun dalam persalinan, yang pertama yaitu perdarahan (30%), preeklampsia/eklampsia (25%), dan infeksi (12%) (WHO,2020) dalam (Liana et al., 2025)

Prevalensi pada tahun 2021, kematian ibu mengalami kenaikan yang cukup besar pada 228 hingga 359/ 100.000 kelahiran atau sejumlah 7.389 kematian ibu. Pada tahun 2022, total kematian ibu turun menjadi 3.572 kasus dan pada tahun 2023 meningkat mencapai 4.460 kematian ibu. Indonesia menempati posisi kedua secara global dalam jumlah kasus preeklampsia, yaitu 128.273 kasus (Kemenkes RI, 2023)

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020, kematian pada ibu hamil di yang tercatat terdapat sebanyak 144 ibu atau 94.29 per 100.000 kelahiran hidup yaitu diantaranya 41 ibu hamil yang meninggal, pada tahun 2021 29,634 meninggal dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 29,789 meninggal karena preeklamsia/ eklamsia. (Astuti et al., 2025). Berdasarkan survey awal di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar pada tahun 2025 jumlah ibu hamil sebanyak 2.094 (20,94%), Ibu Hamil dengan Preeklamsia 30%, Jumlah populasi mulai dari Januari-April tahun 2026 sebanyak 38 orang (Rekam Medis RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar, 2026)

Pada penelitian yang di lakukan (Farhani et al., 2025) Jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnanti Banda Aceh tahun 2021 – 2022 sebanyak 1381 ibu hamil. Ibu hamil dengan preeklampsia di Rumah Sakit Pertamedika Ummi Rosnanti Banda Aceh pada tahun 2021 – 2022 frekuensinya lebih banyak pada usia berisiko yakni usia > 35 tahun (25%). Berdasarkan hasil analisis usia dengan kejadian Preeklampsia didapatkan p-value = 0,000 < 0,05 artinya terdapat hubungan antara usia dengan kejadian Preeklampsia di Rumah

Sakit Pertamedika Ummi Rosnanti Kota Banda Aceh pada tahun 2021-2022.

Selain usia, jarak kehamilan juga memengaruhi risiko preeklampsia. Hasil uji statistik chi square didapatkan p-value =0,005 (P 0,05) yang berarti bahwa ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia. Hal ini dikarenakan pada jarak kehamilan <2 tahun lapisan dalam rahim (endometrium) dimana endometrium belum siap untuk menerima implantasi hasil konsepsi, sehingga dapat mengakibtakan abortus pada ibu hamil atau bayi lahir prematur/lahir belum cukup bulan. Uji statistik chi-square ternyata ditetapkan nilai p-value = 0,005. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi c

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Usia Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026"

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Usia dan Jarak Kehamilan terhadap preeklamsia pada ibu hamil?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan analisis Hubungan Antara Usia Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi umur dan jarak kehamilan pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar tahun 2026.
2. Menganalisis hubungan antara umur ibu dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar tahun 2026.

3. Menganalisis hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar tahun 2026.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun dasar untuk mengetahui Hubungan Antara Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Ibu

      Dapat memberikan gambaran tentang Hubungan Antara Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

   b. Bagi Peneliti

      Dapat meningkatkan Pengetahuan dan Pemahaman tentang Hubungan Antara Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Dapat dijjadikan data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Umur Ibu dan Jarak Kehamilan

1. Konsep Dasar Usia Ibu Hamil

a. Definisi Usia Ibu Hamil

Usia Ibu Hamil adalah variabel penting dalam menentukan risiko kehamilan, umumnya mengelompokkan ibu muda (di bawah 20 tahun atau 19 tahun ke bawah) dan ibu usia lanjut (≥ 35 tahun) karena memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklampsia (Benli et al., 2022)

Usia reproduksi yang sehat dan aman adalah 20 - 35 tahun. Kehamilan diusia kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan kehamilan risiko tinggi karena diusia kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang menimpa diusia ini serat makin tua umur ibu maka akan terjadi kemunduran yang progresif dari endometrium sehingga untuk mencukupi kebutuhan nutrisi janin diperlukan pertumbuhan plasenta yang lebih luas (Rangkuti & Harahap, 2020)

b. Kategori Usia Ibu Hamil

Menurut, (Fitri et al., 2022), usia ibu hamil dikategorikan menjadi usia berisiko dan usia tidak berisiko. kategori usia ibu hamil adalah sebagai berikut:

1) Usia < 20 tahun (risiko tinggi)

Kehamilan pada usia ini dianggap berisiko karena organ reproduksi belum berkembang secara optimal dan kesiapan psikologis ibu masih terbatas. Hal ini dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan.

2) Usia 20–35 tahun (usia reproduksi sehat / tidak berisiko)

Rentang usia ini dianggap sebagai usia paling aman untuk kehamilan karena kondisi fisik dan organ reproduksi telah matang sehingga risiko komplikasi relatif lebih rendah.

3) Usia > 35 tahun (risiko tinggi)

Pada usia ini mulai terjadi penurunan fungsi organ reproduksi dan meningkatnya kemungkinan terjadinya komplikasi kehamilan.

2. Konsep Dasar Jarak Kehamilan

a. Definisi Jarak Kehamilan

Jarak kehamilan yang ideal adalah minimal 2 tahun, dan yang paling baik sekitar 3 sampai 5 tahun. Jika jarak kehamilan terlalu dekat, hal ini bisa membuat kondisi ibu menjadi lebih lemah karena tubuh belum sempat pulih sepenuhnya dari kehamilan sebelumnya. Jarak kehamilan yang terlalu pendek juga dapat meningkatkan risiko terjadinya masalah pada ibu dan bayi, bahkan bisa menyebabkan kematian. Selain itu, kehamilan dengan jarak yang dekat lebih berisiko menimbulkan komplikasi seperti perdarahan dan preeklampsia, baik saat hamil maupun saat melahirkan (Nurlaelah & Hamzah, 2022)

Jarak kehamilan (*interpregnancy interval*) adalah rentang waktu antara kelahiran seorang anak dengan terjadinya konsepsi atau awal kehamilan berikutnya. WHO merekomendasikan agar seorang wanita menunggu minimal 24 bulan setelah persalinan sebelum hamil kembali untuk

mengurangi risiko komplikasi pada ibu dan bayi, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta meningkatnya risiko kematian ibu dan bayi (Hasnita et al., 2025)

b. Kategori Jarak Kehamilan

Upaya pencegahan melalui sosialisasi 4T di lingkungan terdekat masyarakat dapat mencegah munculnya masalah pada ibu hamil risiko tinggi. Menurut (Ratnaningtyas & Indrawati, 2023) risko kehamilan 4T sebagai berikut:

1) Terlalu muda (≤ 20 tahun), risiko ini menimbulkan keguguran, gangguan tumbuh kembang janin, prematuritas, berat badan lahir rendah (BBLR), gangguan anemia, persalinan, dan preeklampsia, perdarahan antepartum. Usia kehamilan tahun bias membahayakan kesehatan ibu dan janin karena alat reproduksi untuk hamil belum matang.
2) Terlalu tua (≥ 35 tahun), risiko ini dapat menyebabkan ibu mengalami plasenta previa, pendarahan, hipertensi, dan diabetes gestasional.
3) Terlalu banyak anak (memiliki anak ≥4), risiko ini menyebabkan berkurangnya elastisitas otot rahim yang dapat mengakibatkan kehamilan lama dan perdarahan saat persalinan.
4) Terlalu dekat, risiko ini menyebabkan BBLR, bayi lahir premature. Kehamilan dengan jarak pendek menimbulkan bahaya karena organ reproduksi belum pulih ke kondisi semula.

c. Cara Ukur Jarak Kehamilan

1) Dapatkan tanggal persalinan sebelumnya (mis. dari rekam medis/buku KIA).

2) Dapatkan tanggal awal kehamilan saat ini:
    a) Idealnya menggunakan HPHT (Hari Pertama Haid Terakhir)
    b) Jika ada, hasil USG awal untuk estimasi usia kehamilan.
    c) Hitung selisih waktu antara kedua tanggal tersebut:
    d) Jarak Kehamilan = (Tanggal HPHT – tanggal persalinan sebelumnya) (Mühlrad et al., 2022)

B. Tinjauan Umum Tentang Preeklamsia Pada Ibu Hamil

1. Pengertian Preeklamsia

Preeklamsia adalah sindrom klinis pada masa kehamilan setelah kehamilan 20 minggu yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah (>140/90 mmHg) dan proteinuria (0,3 gram/hari) pada wanita yang tekanan darahnya normal pada usia kehamilan sebelum 20 minggu (Anita et al., 2023)

Preeklamsia merupakan hipertensi dalam kehamilan yang disertai dengan adanya proteinuria. Kadar protein urin ≥300 mg dalam 24 jam atau terbaca positif 2 (++) pada pengukuran urin pancar tengah (midstream) dengan menggunakan dipstick. *World Health Organization* (WHO) membagi preeklamsia-eklamsia menjadi preeklamsia ringan, preeklamsia berat, superimposed preeklampsia pada hipertensi kronik, dan eklampsia (Anita et al., 2023)

2. Etiologi

Etiologi preeklamsia belum diketahui hingga saat ini. Namun demikian, sejumlah pakar menduga bahwa preeklamsia disebabkan oleh kelainan perkembangan plasenta. Ibu hamil dengan preeklampsia memiliki pembuluh darah yang tidak berfungsi normal, sehingga bentuknya lebih sempit dan bereaksi terhadap sinyal hormon secara berbeda, oleh karena itu, aliran

darah yang masuk ke plasenta menjadi terbatas. Penyebab pembuluh darah tidak dapat berfungsi dengan baik adalah kurangnya aliran darah menuju rahim, faktor genetik, kerusakan pada pembuluh darah dan adanya masalah pada sistem imun tubuh (Song & Rahmat, 2024)

3. Faktor Risiko Preeklamsia
   a. Usia Ibu Hamil

      Pada usia ibu hamil < 20 tahun dan > 35 tahun akan lebih beresiko tinggi terjadinya preeklampsia. Pada usia < 20 bukan masa yang baik untuk hamil karena organ reproduksi masih belum sempurna. Usia > 35 adalah usia yang berisiko tinggi dikarena faktor komplikasi ibu dimana pada usia tersebut bisa mengalami beberapa komplikasi pada tubuhnya seperti, perdaran, hipertensi, partus lama, dll. Usia subur adalah usia yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu, usia 20-35 tahun, karena masa tersebut aman untuk ibu hamil. Jika sudah menginjak usia subur semua organ reproduksi siap bekerja sempurna. Pada usia lebih dari 35 kerja organ atau hormon dalam tubuh tidak akan bekerja sebaik usia 20-35 tahun (Rahayu et al., 2025)

   b. Jarak Kehamilan

      Jarak kehamilan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi terjadinya preeklampsia. Banyak kasus komplikasi kehamilan dan kematian ibu terjadi pada mereka yang memiliki jarak kelahiran kurang dari 2 tahun atau tidak ideal. Hal ini karena tubuh ibu belum sepenuhnya pulih saat kembali hamil (Anita et al., 2025)

   c. Paritas Kehamilan

      Pada ibu preeklampsia gravida menjadi salah satu faktor resiko terjadinya preeklampsia. pada ibu primigravida dapat mengalami preeklampsia sebesar 85% dan pada ibu

multigranvida dan grande multigravida dapat mengalami preeklampsia sebesar 15 %. Pada ibu multigravida dan grande multigravida dapat terjadi preeklampsia disebabkan karena terlalu sering Rahim teregang saat kehamilan. Hal tersebut dapat menyebabkan penurunan angiotensin, renin dan aldosterone sehingga dapat dijumpai oedema, hipertensi dan proteinuria. Jika pada ibu multigravida dan grande multigravida tidak terjadi preeklampsia dikarenakan ibu hamil sering periksa kehamilan untuk mendeteksi atau mencegah secara dini kemungkinan terjadinya preeklampsia (Anita et al., 2025)

d. Riwayat Hipertensi

Riwayat hipertensi merupakan faktor risiko yang paling penting untuk angka preeklamsi, dengan risiko preeklamsi 7,38 kali lebih tinggi dibandingkan ibu tanpa riwayat preeklamsi. Melakukan pengukuran tekanan darah untuk skrining preeklampsi dapat memungkinkan identifikasi dini dan diagnosis kondisi, menghasilkan pengawasan ketat dan pengobatan yang efektif untuk mencegah komplikasi serius (Rahayu et al., 2025)

e. Indeks Masa Tubuh (IMT)

IMT ≥ 30 kg/m2 memiliki hubungan yang signifikan terhadap terjadinya preeklampsia. Jika dilihat dari risikonya, IMT yang obesitas memiliki risiko 5,923 kali lebih besar untuk menderita preeklampsia dibandingkan kelompok tidak obesitas (Rahayu et al., 2025)

f. Gemeli dan Hidramnion

Kebutuhan ibu dengan kehamilan kembar lebih besar sehingga terjadi defisiensi nutrisi seperti anemia yang akan mengakibatkan mengganggu pertumbuhan janin, frekuensi hidramnion pada hamil kembar sekitar 10 kali lebih besar dari pada kehamilan tunggal. Keregangan otot rahim yang

menyebabkan iskemia uteri dan akan menjadi iskemia plasenta maka dapat meningkatkan kemungkinan pre-eklampsia (Rahayu et al., 2025)

4. Komplikasi Preeklamsia

Menurut (Zainiyah & Harahap, 2023) Preeklampsia dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu dan janin, seperti :

a. kelahiran prematur
b. Oliguria
c. Kematian pada ibu
d. Hambatan pertumbuhan janin
e. Oligohidramnion
f. Peningkatan morbiditas
g. Peningkatan mortalitas neonatal.

5. Klasifikasi Preeklamsia

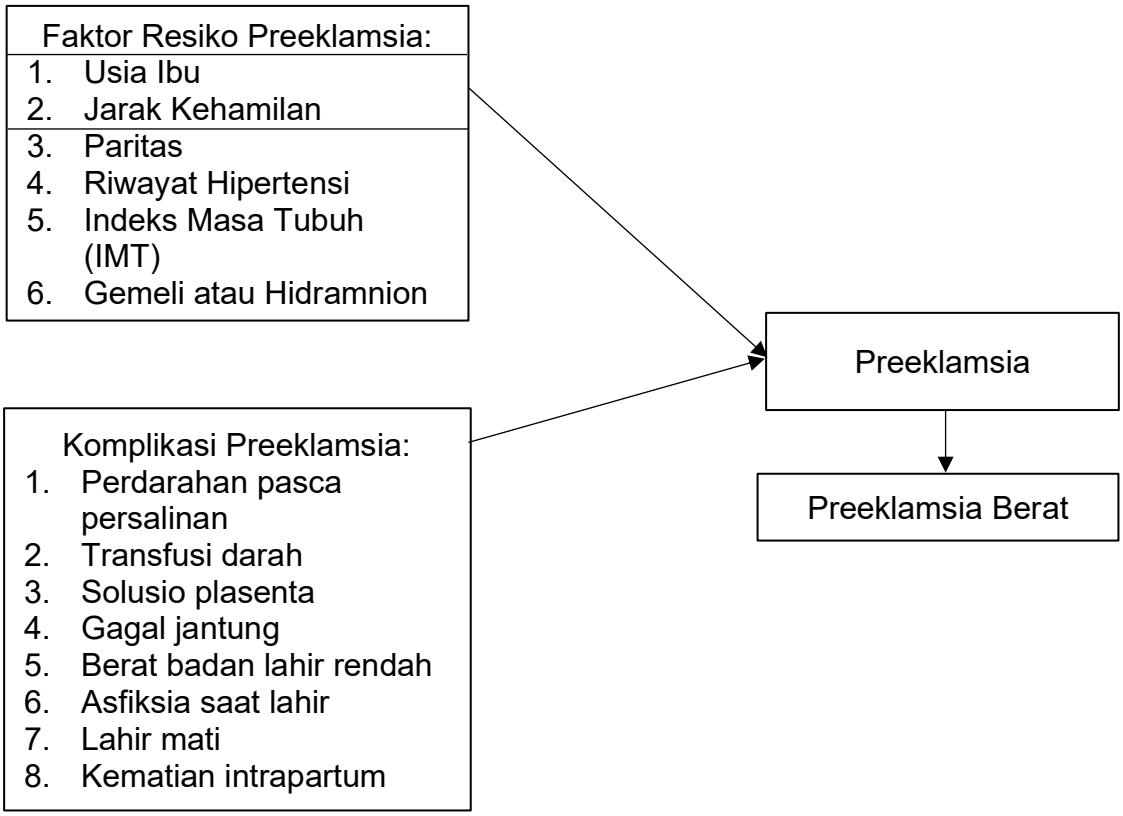
Klasifikasi Preeklamsia menurut (Muin & Subriani, 2025) sebagai berikut:

a. Klasifikasi terbaru preeklampsia tidak lagi menggunakan istilah ringan dan berat. Tetapi preeklamsia dibagi menjadi dengan gejala berat dan tanpa gejala berat." Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap semua kasus preeklampsia yang bisa memburuk secara tiba-tiba. Preeklampsia tanpa gejala berat disebut sebagai preeklampsia (PE), sementara preeklampsia dengan gejala berat disebut preeklampsia berat (PEB).
b. Preeklampsia dikategorikan sebagai preeklampsia berat (PEB) jika memenuhi kriteria berikut:
    1) Tekanan darah sistolik lebih dari 160 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 110 mmHg. 2.
    2) Kadar kreatinin serum melebihi 1,1 mg/dl.
    3) Terjadinya edema paru.
    4) Jumlah trombosit kurang dari 100.000/mg

5) Peningkatan fungsi hati yang lebih dari dua kali lipat nilai normal.
6) Timbulnya gejala seperti sakit kepala, gangguan penglihatan, dan nyeri pada bagian ulu hati (tanda-tanda impending eklamsia).
7) Deteksi gangguan pertumbuhan janin melalui pemeriksaan jejak.

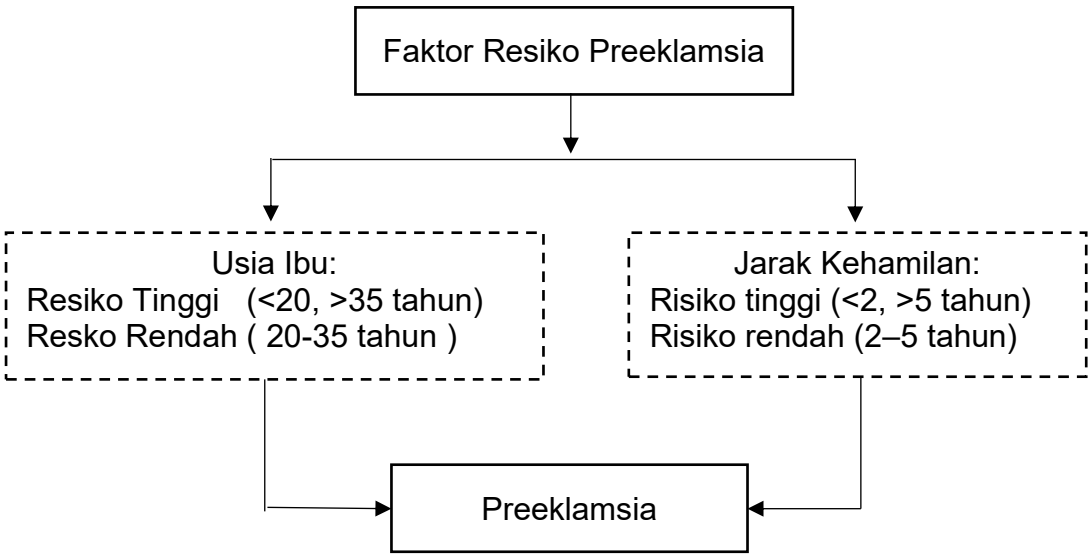
C. Kerangka Teori Penelitian

Bagan 2.1 : Kerangka Teori Penelitian



D. Kerangka Konsep Penelitian

Bagan 2.2 Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan:

: Tidak Diteliti

: Diteliti

: Garis Hubungan

E. Telaah Jurnal Dalam Bentuk PICO/PICOT

Tabel 2.4 Telaah jurnal PICO/PICOT

No	Author (s), tahun dan Identitas Jurnal	Metode yang digunakan	Tujuan Penelitian	Sampel penelitian	Pengukuran	Hasil Penelitian
1.	Author : Sri Wahyuni, Reni Hariyanti, Rahmah, Nisa Kartika Ningsih Tahun : 2023 Nama Jurnal: Jurnal Ilmiah Ners Indonesia Judul : Hubungan Jarak Kehamilan dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi	Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan Retrospektif.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dan indeks massa tubuh (IMT) dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil	Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 59 responden	Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square	Terdapat hubungan bermakna antara jarak kehamilan dengan preeklampsia (p=0,005) dan IMT dengan preeklampsia (p=0,045). Ibu dengan jarak kehamilan berisiko dan IMT obesitas lebih banyak mengalami preeklampsia
2.	Author : Nurjannah Ali, Andriyani, Wa Ode Sri Kamba Wuna	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh umur ibu	Tehnik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling jumlah	Data rekam medis, dianalisis dengan regresi logistik	Umur ibu berpengaruh signifikan terhadap kejadian preeklampsia (p=0,032). Ibu dengan usia berisiko

	Tahun : 2023 Nama Jurnal: Jurnal Pelita Sains Kesehatan Judul : Pengaruh Umur Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kendari	dengan rancangan penelitian menggunakan Cross Sectional Study.	terhadap kejadian preeklampsia pada ibu bersalin	sampel 164.		memiliki peluang lebih besar mengalami preeklampsia
3.	Author : Dwi Saputri Mayang Sari, Precelia Fransiska Tahun : 2023 Nama Jurnal: Cendekia Medika Judul : Karakteristik Ibu Hamil Dengan Preeklampsia	Metode penelitian bersifat analitik, dengan mengunakan pendekatan Cross Sectional.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil	Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik sampel random sampling dengan jumlah sebanyak 254 responden	Kuesioner dan data rekam medis. Analisis menggunakan uji Chi-Square	Hasil penelitian analisa bivariat diketahui bahwa dari 121 responden yang memiliki usia resiko tinggiterdapat 93 responden (36,6%) didiagnosa preeklampsia, dari 108 responden yang memiliki paritas resiko tinggiterdapat 79 responden (5,9%) yang didiagnosa preeklampsia, dari 111 responden yang memiliki pendidikan tinggi terdapat 38 responden (15%) yang didiagnosa preeklampsia, dari 19 responden yang memiliki riwayat hipertensi terdapat

						15 responden (4,7%) yang didiagnosa preeklampsia.
4.	Author : Nurlaelah R., Hamsiah Hamzah Tahun : 2021 Nama Jurnal: Penelitian keperawatan komplementer Judul : Hubungan Antara Jarak Kelahiran Dan Usia Dengan Kejadian Pre Eklampsia Pada Ibu Hamil	Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. orang.	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara jarak kelahiran dan usia dengan kejadian pre eklampsia pada ibu hamil.	Sampel dalam penelitian ini berjumlah 37 orang. Sampel diambil dengan teknik accidental sampling.	Instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner. analisis Chi-Square	Hasil uji korelasi lambda dengan taraf kesalahan (α) = 0,05, diperoleh nilai p = 0,019 untuk jarak kelahiran, ini berarti ada hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian pre eklampsia dan nilai p = 0,034 untuk usia, ini berarti ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kejadian pre eklampsia pada ibu hamil di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar.
5.	Author : Yuningsih Tahun : 2021 Nama Jurnal: Jurnal Ilmu Kesehatan Judul : Hubungan Usia dan Paritas Terhadap Kejadian Pre Eklampsia di RSD Balung Jember	Desain pada penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah ada pengaruh antara usia dan paritas terhadap kejadian preeklampsia	Sampel yang diambil menggunakan non random sampling dengan cara purposive sampling akhitnya didapatkan sebesar 97 responden.	Instrumen yang digunakan adalah rekam medis. Data diolah dengan proses penyuntingan, pengkodean, processing dan cleaning. Data dianalisis menggunakan	Hasil uji chi-square untuk variable usia didapatkan nilai pearson chi-square adalah 0,019 dan nilai p= 0,000 < 0,05 dari hasil tersebut Ho ditolak, dan variable paritas nilai pearson chi-square adalah 0,019 dan nilai p = 0,000 < 0,05 dari hasil tersebut Ho ditolak. Kesimpulannya ada

					dengan regresi logistik berganda.	hubungan usia terhadap preeklampsia, dan ada hubungan juga paritas terhadap preeklampsia.

F. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

Tabel 2.5 Definisi operasional dan kriteria objektif

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kriteria Objektif	Skala
1.	Umur	Umur ibu hamil diukur dalam tahun penuh,di hitung dari tanggal lahir ibu hingga tanggal pemeriksaan kehamilan. Hal ini biasanya dicatat dalam rekam medis	Menggunakan skala interval karena mengukur usia dalam tahun yang memiiki jarak yang berarti antara nilai-nilainya.	**Risiko Rendah:** Jika Usia ibu >20-35 tahun **Risiko Tinggi:** Jika Usia ibu <20 tahun atau ≥35 tahun.	Ordinal
2.	Jarak Kehamilan	Jangka waktu (tahun) antara persalinan sebelumnya dengan kehamilan saat ini.	Rekam Medis	**Terlalu Dekat:** (≤2 Tahun) **Terlalu Jauh:** (≥5 Tahun)	Ordinal
3.	Preeklmasia	Preeklamsia adalah penyakit dengan hipertensi, oedema,dan protein urin muncul setelah 20 minggu kehamilan	Proteinuria	**Preeklamsia :** Jika tekanan darah ibu sistolik >140 mmHg dan diastolik >90mmhg **Preeklamsia Berat:** Jika tekanan darah ibu siastolik >160 mmHg atau diastolik >110 mmHg	Nominal

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analitik observasional, yaitu penelitian Kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan menggunakan data Sekunder (Rekam Medis) untuk mengetahui hubungan antara umur dan Jarak Kehamilan dengan kejadian preeklamsia di RSIA Sitti Khadija 1 Muhammadiyah Makassar pada tahun 2026.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan di RSIA Sitti Khadija 1 Muhammadiyah Makassar yang dimana lokasi Rumah Sakit tersebut memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian disana.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2026 di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami Preeklamsia pada priode bulan Januari s.d April 2026 di RSIA Sitti Khadija 1 Muhammadiyah Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah 38 kasus ibu hamil.

2. Sampel

   Sample dalam penelitian ini adalah teknik total sampling di mana seluruh jumlah populasi di jadikan sampel penelitian, karena jumlah populasi relatif kecil.

a. Kriteria Inklusi
   1) Ibu hamil yang berusia antara 15 hingga 50 tahun.
   2) Ibu dengan jarak kehamilan <2 tahun atau >5 tahun
   3) Diagnosis preeklamsia yang ditegakkan oleh profesional medis.
b. Kriteria Ekslusi
   1) Ibu hamil dengan riwayat penyakit kronis yang dapat mempengaruhi tekanan darah (hipertensi kronis)
   2) Ibu hamil yang tidak memiliki data lengkap terkait jarak kehamilan
c. Teknik Pengambilan Sampel

   Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. Total sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, sehingga semua anggota populasi memenuhi kriteria penelitian dan dapat dijadikan sebagai responden. Penggunaan teknik total sampling diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan umur dan jarak kehamilan terhadap kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026, karena seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian diikutsertakan dalam penelitian.
d. Penggumpulan Data

   Penelitian Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti meminta izin dari Rumah Sakit untuk mengambil rekam medis mereka.

D. Pengolahan Data dan Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program SPSS. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data:

1. Editing

   Penyuntingan data dimulai di lapangan setelah data dikumpulkan. Kuesioner diperiksa untuk memastikan bahwa mereka lengkap dan memenuhi kriteria sampel jika tidak, kuesioner akan dilengkapi.

2. *Coding*

   Setelah data dikumpulkan dan diubah di lapangan, data dikodifikasi menggunakan buku kode yang telah dibuat sebelumnya. Ini dilakukan di komputer dalam format aplikasi program SPSS.

3. *Entry* Data

   Data untuk masing-masing variabel kemudian dimasukkan ke dalam lembar kerja SPSS. Urutan input data didasarkan pada nomor responden dalam kuesioner.

4. *Cleaning* Data

   Pembersihan data dilakukan pada seluruh lembar kerja untuk mengidentifikasi dan mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data. Tahapan ini mencakup analisis frekuensi untuk setiap variabel, serta penemuan data yang hilang atau tidak tersedia.

5. Penyajian Data

   Untuk analisis universal, data dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi (satu arah tabulasi) atau crosstabulation (dua arah tabulasi) untuk analisis bivariat. Selain itu, penyajian data akan menyertakan cerita atau penjelasan tentang hubungan antara variabel dependen dan independen

E. Analisis Data

Analisis data untuk menilai presentase masing-masing variabel, serta analisis hubungan, variabel yaitu sebagai berikut:

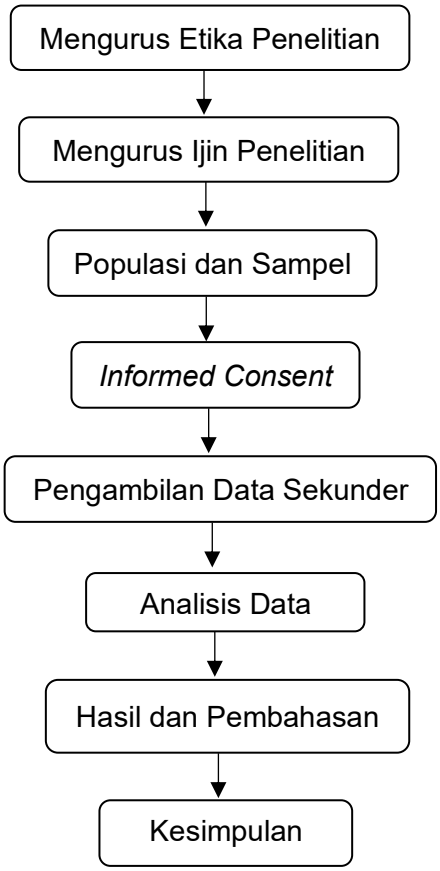
1. Analisis Univariat Semua data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan gambaran luas tentang karakteristik responden penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu

nama, umur, pendidikan, agama, usia kehamilan, dan jarak kehamilan, dideskripsikan melalui distribusi frekuensi yang disertai dengan penjelasan data yang diberikan oleh tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat Dalam penelitian ini, umur dan jarak kehamilan berperan sebagai variabel independen, sementara kejadian preeklampsia menjadi variabel dependen. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan adalah *Fisher's Exact Test* karena pada tabel kontingensi 2×2 terdapat *expected count* kurang dari 5, sehingga asumsi penggunaan uji Chi-Squere tidak terpenuhi. Nilai p-value yang digunakan dalam interpretasi hasil penelitian adalah nilai Exact Sig. (2-sided) dari *Fisher's Exact Test*. Hipotesis alternatif (Ha) ditolak dan hipotesis nol (Ho) diterima jika nilai p (signifikansi) lebih dari 0,05, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel. Sebaliknya, jika nilai p kurang dari 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Dengan demikian, *Fisher's Exact Test* digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara umur, jarak kehamilan dan kejadian preeklampsia sebagai variabel dependen.

F. Alur Penelitian

Bagan: 3.1 Alur Penelitian



BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Sitti Khadija 1 Muhammadiyah Makassar Pada rentang waktu Juni 2026. Jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu 38 responden, Data yang diperoleh dari sampel tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

1. Analisis Univariat
   a. Karakteristik Responden
      1) Umur

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Umur Di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Juni 2026

No	Umur	Jumlah	
		n	%
1.	Resiko Tinggi	31	81,6
2.	Resiko Rendah	7	18,4
Total		38	100

(Sumber: Data Sekunder 2026)

Berdasarkan data tabel di atas, dari total 38 responden, diperoleh bahwa sebagian besar responden usianya resiko tinggi dengan jumlah 31 orang (81,6%).

2) Jarak Kehamilan

Tabel 4.2

Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan Di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Juni 2026

No	Jarak Kehamilan	Jumlah	
		n	%
1.	Terlalu Dekat	32	84,2
2.	Terlalu Jauh	6	15,8
Total		38	100

(Sumber: Data Sekunder 2026)

Berdasarkan data tabel di atas, dari total 38 responden, diperoleh bahwa sebagian besar responden Jarak Kehamilannya terlalu dekat dengan jumlah 32 orang (84,2%).

3) Preeklamsia

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Preeklamsia Di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Juni 2026

No	Preeklamsia	Jumlah	
		n	%
1.	Tidak ada riwayat	2	5,3
2.	Ada riwayat	36	94,7
Total		38	100

(Sumber: Data Sekunder 2026)

Berdasarkan data tabel di atas, dari total 38 responden, diperoleh bahwa sebagian besar responden memiliki riwayat preeklamsia dengan jumlah 36 orang (94,7%).

2. Analisis Bivariat

a. Varianel Penelitian

1) Umur Responden

Tabel 4.4

Hubungan Umur Dengan Kejadian Preeklamsia di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Juni 2026

Preeklamsia								
No	Umur	Preeklamsia		Tidak Preeklamsia		Total		*P-value* (Fisher's Exact Test)
		n	%	n	%	n	%	
1.	Resiko Tinggi	31	81,6	0	0,0	31	81,6	0,030
2.	Resiko Rendah	5	13,2	2	5,3	7	18,4	
Jumlah		36	94,7	2	5,3	38	100	

(Sumber: Data Sekunder 2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 38 responden, sebagian besar responden yang berisiko tinggi terdapat 31 responden (81,6%) mengalami preeklamsia, sedangkan yang berisiko rendah terdapat 5 responden (13,2%) mengalami preeklamsia, dan yang berisiko rendah terdapat 2 responden (5,3%) yang tidak mengalami preeklamsia. Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,030 (p <0,05) yang menunjukkan adanya hubungan antara umur dengan preeklamsia. Uji *Fisher's Exact Test* digunakan karena terdapat *expected count* <5 pada tabel kontingensi

2) Jarak Kehamilan

Tabel 4.5

Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Preeklamsia
di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar
Juni 2026

Preeklamsia								
No	Jarak Kehamilan	Preeklamsia		Tidak Preeklamsia		Total		*P-value* (Fisher's Exact Test)
		n	%	n	%	n	%	
1.	Terlalu Dekat	31	84,2	1	2,6	32	84,2	0, 294
2.	Terlalu Jauh	5	13,2	1	2,6	6	15,8	
Jumlah		36	94,7	2	5,3	38	100	

(Sumber: Data Sekunder 2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 38 responden, sebagian besar responden yang jarak kehamilannya terlalu dekat terdapat 31 responden (84,2%) mengalami preeklamsia, sedangkan yang jarak kehamilannya terlalu jauh terdapat 5 responden (13,2%) yang mengalami preeklamsia, dan yang tidak mengalami preeklamsia dengan jarak kehamilan terlalu dekat terdapat 1 responden (2,6%), dan jarak kehamilannya terlalu jauh terdapat 1 responden (2,6). Hasil uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,294 (p<0,05) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara jarak kehamilan dengan preeklamsia. Uji *Fisher's Exact Test* digunakan karena terdapat *expected count* <5 pada tabel kontingensi.

B. Pembahasan

1. Hubungan Umur dengan Kejadian Preeklamsia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026, diperoleh bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur reproduksi sehat (20–35 tahun), sedangkan sebagian lainnya berada pada kelompok umur berisiko yaitu <20 tahun dan >35 tahun. Hasil analisis menggunakan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai p-value = 0,030 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil. Uji *Fisher's Exact Test* digunakan karena terdapat *expected count* <5 pada tabel kontingensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya preeklamsia. Ibu yang hamil pada usia kurang dari 20 tahun maupun lebih dari 35 tahun memiliki risiko yang lebih tinggi mengalami preeklamsia dibandingkan ibu yang hamil pada usia 20–35 tahun. Hal ini disebabkan karena pada usia kurang dari 20 tahun organ reproduksi belum berkembang secara optimal dan kesiapan fisik maupun psikologis ibu masih belum matang. Sementara pada usia lebih dari 35 tahun terjadi penurunan fungsi organ tubuh, termasuk sistem reproduksi dan pembuluh darah yang dapat meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti hipertensi dan preeklamsia.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Farhani et al., 2025) yang menunjukkan adanya hubungan antara usia ibu dengan kejadian preeklamsia dengan nilai p-value = 0,000 (<0,05). Penelitian tersebut menemukan bahwa kejadian preeklamsia lebih banyak terjadi pada ibu dengan usia berisiko, terutama usia di atas 35 tahun.

Menurut teori yang dikemukakan oleh (Rahayu et al., 2025), usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun merupakan usia

yang berisiko tinggi mengalami preeklamsia. Pada usia tersebut terjadi ketidaksiapan atau penurunan fungsi organ reproduksi yang dapat memengaruhi proses adaptasi tubuh selama kehamilan sehingga meningkatkan risiko gangguan hipertensi dalam kehamilan.

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa umur ibu merupakan faktor penting yang harus diperhatikan selama kehamilan karena dapat memengaruhi kondisi kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, diperlukan deteksi dini melalui pemeriksaan antenatal care (ANC) secara rutin terutama pada ibu dengan usia berisiko untuk mencegah terjadinya preeklamsia.

2. Hubungan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Preeklamsia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026, dari 38 responden terdapat 32 responden (84,2%) dengan jarak kehamilan terlalu dekat dan 6 responden (15,8%) dengan jarak kehamilan terlalu jauh. Dari responden dengan jarak kehamilan terlalu dekat, sebanyak 31 responden (84,2%) mengalami preeklamsia, sedangkan pada jarak kehamilan terlalu jauh terdapat 5 responden (13,2%) yang mengalami preeklamsia. Hasil uji *Fisher's Exact Test* diperoleh *p-value* = 0,294. Karena *p-value* >0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

Meskipun secara statistik tidak menunjukkan hubungan yang signifikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi kejadian preeklamsia lebih banyak ditemukan pada ibu dengan jarak kehamilan terlalu dekat. Kondisi tersebut dapat dilihat dari 32 responden yang memiliki jarak kehamilan terlalu dekat, sebanyak 31 responden mengalami preeklamsia. Hal ini menunjukkan bahwa jarak kehamilan yang terlalu dekat secara deskriptif banyak

ditemukan pada responden yang mengalami preeklamsia, meskipun pada penelitian ini belum dapat dibuktikan sebagai faktor yang berhubungan secara statistik dengan kejadian preeklamsia.

Secara teori, jarak kehamilan yang terlalu dekat dapat meningkatkan risiko komplikasi karena tubuh ibu belum memiliki waktu yang cukup untuk memulihkan kondisi fisik dan status gizi setelah kehamilan sebelumnya. Jarak kehamilan yang ideal memberikan kesempatan bagi ibu untuk memulihkan kondisi fisik, cadangan nutrisi, dan fungsi reproduksi sebelum menghadapi kehamilan berikutnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Wahyuni et al., 2023) yang memperoleh p-value = 0,005 (<0,05) dan menunjukkan adanya hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, jumlah sampel, serta adanya faktor lain yang memengaruhi kejadian preeklamsia.

Berdasarkan hasil penelitian, teori, dan penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa jarak kehamilan merupakan salah satu kondisi yang perlu diperhatikan dalam perencanaan kehamilan. Walaupun dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan yang signifikan secara statistik antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia, tingginya proporsi ibu dengan jarak kehamilan terlalu dekat yang mengalami preeklamsia menunjukkan bahwa kondisi tersebut tetap perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu, tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi mengenai perencanaan kehamilan dan pentingnya menjaga jarak kehamilan yang cukup agar ibu memiliki waktu untuk memulihkan kondisi fisik, status gizi, dan kesehatan reproduksinya sebelum menjalani kehamilan berikutnya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan terhadap Preeklamsia pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur berisiko tinggi (<20 tahun atau ≥35 tahun) sebanyak 31 responden (81,6%), sedangkan berdasarkan jarak kehamilan sebagian besar responden memiliki jarak kehamilan terlalu dekat (<2 tahun) sebanyak 32 responden (84,2%.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* yang memperoleh nilai *p-value* = 0,030 (p < 0,05).
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Fisher's Exact Test* yang memperoleh nilai *p-value* = 0,294 (p < 0,05).

B. Saran

1. Bagi RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar

   Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan upaya deteksi dini faktor risiko preeklamsia melalui pemeriksaan antenatal care (ANC) yang komprehensif, khususnya pada ibu hamil dengan usia berisiko (<20 tahun dan >35 tahun) serta ibu yang memiliki jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Diharapkan tenaga kesehatan, khususnya bidan, dapat memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya perencanaan kehamilan pada usia reproduksi sehat serta menjaga jarak kehamilan yang ideal untuk mengurangi risiko terjadinya preeklamsia dan komplikasi kehamilan lainnya.

3. Bagi Ibu Hamil

   Diharapkan ibu hamil dapat melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin sesuai standar pelayanan antenatal serta memperhatikan faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan preeklamsia sehingga komplikasi dapat dicegah sedini mungkin.

4. Bagi Institusi Pendidikan

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa kebidanan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia, seperti paritas, riwayat hipertensi, status gizi, kualitas antenatal care, dan faktor genetik sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anita, aprina, & astuti, t. (2023). *Determinan kejadian preeklampsia* (anita (ed.)). Cv. Science techno direct perum korpri pangkalpinang.

Anita, aprina, & astuti, t. (2025). *Faktor usia, paritas, jarak kehamilan, obesitas dan riwayat hipertensi dengan terjadinya pre eklampsia ibu hamil di kota agung kabupaten tanggamus*. *7*.

Arroban, a. G., & azizah, n. (2024). Managing maternal anxiety in pregnancy through interventions and family support. *Indonesian journal on health science and medicine*, *1*(1), 1–8. Https://doi.org/10.21070/ijhsm.v1i1.5

Astuti, asrida, syahridayanti, & asli, k. (2025). *Analisis pola makan terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di puskesmas antang makassar*. *6*, 67–72.

Benli, a. R., cetin benli, n., usta, a. T., atakul, t., & koroglu, m. (2022). Effect of maternal age on pregnancy outcome and cesarean delivery rate. *Journal of clinical medicine research*, *7*(2), 97–102. Https://doi.org/10.14740/jocmr1904w

Farhani, c. I., gani2, s. W., & abdullah, f. (2025). *Hubungan usia ibu hamil terhadap kejadian preeklampsia di rspur kota banda aceh*. *12*(2), 304–311.

Fitri, n. L., dewi, n. R., & nurhayati, s. (2022). *Hubungan usia ibu dengan kejadian kek pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas ganjar agung kecamatan metro barat kota metro*. *7*.

Hasnita, y., oviana, a., & pitri, z. Y. (2025). *Analisis hubungan usia dan jarak antar kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil*. *6*, 5626–5633.

Kemenkes, r. (2023). Laporan kinerja kementrian kesehatan republik indonesia 2023. *Kementrian kesehatan republik indonesia*, 1–300.

Liana, p. S., febriyani, p. A., & novita, a. (2025). *Hubungan riwayat hipertensi , status gizi , tingkat*. *6*, 6659–6666.

Marbun, u., & irnawati, i. (2023). *Edukasi bahaya dan pencegahan preeklampsia pada kehamilan*. *2*, 64–69. Https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.36

Mühlrad, h., björkegren, e., haraldson, p., starke, n. B., kallner, h. K., & wendel, s. B. (2022). Interpregnancy interval and maternal and neonatal morbidity : a nationwide cohort study. *Scientific reports*, 1–8.

Https://doi.org/10.1038/s41598-022-22290-1

Muin, r. A., & subriani, s. (2025). *Hubungan umur dan pekerjaan terhadap preeklamsia pada ibu*. *1*(4), 12–24.

Nurlaelah, & hamzah, h. (2022). *Hubungan antara jarak kelahiran dan usia dengan kejadian pre eklamsia pada ibu hamil*. *59*, 1–9.

Putri ariyan, f. A., sukowati, e. G., & fatmawati, w. (2022). Preeclampsia correlates with maternal and perinatal outcomes in regional public hospital, madiun, indonesia. *Majalah obstetri & ginekologi*, *30*(1), 24–31. Https://doi.org/10.20473/mog.v30i12022.24-31

Rahayu, s., anissa, s., zakia, i., wandasari, d., nurutamiyah, komariyah, rostinah, addawiyah, r., adelina, e., fitri, d. N., & sari, k. (2025). Literature review: faktor-faktor risiko pre eklamsia pada kehamilan. *Prosiding seminar nasional dan call for paper kebidanan*, *4*(1), 799–807. Https://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/view/1274%0ahttps://callforpaper.unw.ac.id/index.php/semnasdancfpbidanunw/article/download/1274/850

Rangkuti, n. A., & harahap, m. A. (2020). *Hubungan pengetahuan dan usia ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi di puskesmas labuhan rasoki*. *8*(4), 513–517.

Ratnaningtyas, m. A., & indrawati, f. (2023). *Karakteristik ibu hamil dengan kejadian kehamilan risiko tinggi*. *7*(3), 334–344. Https://doi.org/https://doi.org/10.15294 /higeia/v7i3/64147

Song, a. M., & rahmat, a. (2024). *Preeklamsia berat (peb): laporan kasus*. *8*, 2793–2801.

Wahyuni, s., hariyanti, r., rahmah, r., & ningsih, n. K. (2023). *Hubungan jarak kehamilan dan indeks massa tubuh dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di rsud h. Abdul manap kota jambi*. *4*(november 2023).

Zainiyah, z., & harahap, d. A. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsi pada ibu hamil trimester iii pada praktik mandiri bidan x di bangkalan. *Jurnal kesehatan komunitas*, *9*(november), 504–511. Https://doi.org/https://doi.org/10.25311/keskom.vol9.iss3.1533

Lampiran:

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

USULAN JUDUL SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
Program Studi : Sarjana Kebidanan IIK Pelamonia

Dengan ini kami mohon bantuan kepada pembimbing agar kiranya dapat membantu memberi saran dan bimbingan atas usulan judul skripsi kami dengan topik ..... adapun judul yang kami ajukan adalah:

No	Alternatif Judul	Tanggal, nama dan Paraf Pembimbing I	Tanggal, nama dan Paraf Pembimbing II
1.	Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklmasia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026		
2.	Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajuncu Soppeng Tahun 2026		
3.	Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026		

Demikian usulan judul Skripsi/Tugas Akhir yang kami ajukan, terima kasih atas saran dan bimbingannya.

Makassar, ... 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan

Bdn.Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

Catatan: Setelah ACC dari kedua pembimbing, fotocopi dan kumpul 1 rangkap di prodi

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

Nomor : B / 137 / I / 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Makassar, 13 Januari 2026

Kepada
Yth. Kepala RSIA Sitti Khadijah 1
Cab.Muhammadiyah Makassar
di
Tempat

1. Dasar:

a. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 931/M/2020 tanggal 6 Oktober 2020, tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana di Kota Makassar, Akademi Keperawatan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana di Kota Makassar, dan Akademi Kebidanan Pelamonia Kesdam VII/Wirabuana di Kota Makassar Menjadi Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Kesdam XIV/Hasanuddin di kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang diselenggarakan Oleh Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada.

b. Surat Kaprodi S.1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, Nomor : B/ 04 / I / 2026, Tanggal 13 Januari 2026 tentang permohonan izin Pengambilan Data Awal.

2. Sehubungan dasar tersebut di atas, dengan ini kami ajukan surat permohonan izin Pengambilan Data Awal oleh mahasiswa Program Studi S.1 Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia kiranya, Kepala RSIA Sitti Khadijah I Cab.Muhammadiyah Makassar berkenan untuk memberikan izin untuk melaksanakan Pengambilan Data Awal dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir mahasiswa semester VII TA. 2025/2026 dengan data sebagai berikut :

a. Nama : Marna Munawwarah
b. Nim : 1202507041
c. Prodi : S.1 Kebidanan IIK Pelamonia
d. Alamat : Jl. Garuda No. 3 AD Makassar
e. Judul : ***"Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di RSIA Sitti Khadijah 1 Cab.Muhammadiyah Makassar Tahun 2025"***
f. Waktu : Januari 2026

3. Demikian mohon dimaklumi.

Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia,

REKTOR

Dr. Ben Rugaiyah, S.ST., M.Kes., M.Keb
Mayor Ckm (K) NRP 2920035550971

Tembusan:
1. Kakesdam XIV/Hsn (Sbg.Lap)
2. Ketua YWBKH Perwakilan Sulawesi
3. Para Wakil Rektor IIK Pelamonia
4. Dekan FIKes IIK Pelamonia
5. Kaprodi S.1 Kebidanan IIK Pelamonia
6. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)
"SITTI KHADIJAH 1"
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
JL. R.A. KARTINI 15 - 17 TELP. (0411) 3624554, 3629245, 3627119, 3614661 FAX. 3627119
MAKASSAR SULAWESI SELATAN 90111 E-Mail : rsia sitti khadijah@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 117 /DiklatRS//IV.6.AU/F/1497/2026 Makassar, 22 Januari 14 H
Lamp :
Hal : Pengambilan Data / Penelitian 22 Januari 2026 M

Kepada Yth,
Ka. Bidang/Ka. Bagian/Ka. Instalasi/Ka. Ruang
ANC (Rekam Medis)
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat, Mohon bantuannya untuk memberikan data / informasi yang diperlukan untuk penelitian kepada yang bersangkutan :

Nama	: Marna Munawwarah
No. Telp	: 0887505 3096
N I M	: 12025 07091
Program Studi	: S1 Kebidanan
Institusi	: Istitut Ilmu Kesehatan Pelamonia
Judul Penelitian	: Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Tanggal Penelitian/ Pengambilan Data	: 22 Januari 2026 s/d 28 Januari 2026

Demikian, kami sampaikan atas bantuannya diucapkan banyak TERIMA KASIH dengan iringan do'a Jazaakumullahu Khairat Jazaa.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah.
Wasalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diklat,

(_____)

Tembusan :
1. Arsip.

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://proptsp.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	**36425/S.01/PTSP/2026**
Lampiran	:	-
Perihal	:	**Izin penelitian**

Kepada Yth.
Direktur RSIA Siti Khadijah 1
Muhammadiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar Nomor : B/1326/VI/2026 tanggal 08 Juni 2026 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**MARNA MUNAWWARAH**
Nomor Pokok	:	1202507041
Program Studi	:	Kebidanan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Garuda No. 3-AD, Makassar

opnptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN UMUR DAN JARAK KEHAMILAN TERHADAP PREEKLAMSIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH MUHAMMADIYAH MAKASSAR TAHUN 2026 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***08 Juni s/d 08 Agustus 2026***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Juni 2026

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK (RSIA)
"SITTI KHADIJAH 1"
MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR
JL. R.A. KARTINI 15 - 17 TELP. (0411) 3624554, 3629245, 3627119, 3614661 FAX. 3627119
MAKASSAR SULAWESI SELATAN 90111 E-Mail : rsia.sitti.khadijah@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 884/DiklatRS//IV.6.AU/F/1447/2026 Makassar, 29 Dzulhijjah 1447 H
Lamp : 15 Juni 2026 M
Hal : Pengambilan Data (Penelitian)

Kepada Yth,
Ka. Bidang/Ka. Bagian/Ka. Instalasi/Ka. Ruang
.....Rekam. Medis
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat, Mohon bantuannya untuk memberikan data / informasi yang diperlukan untuk penelitian kepada yang bersangkutan :

Nama	: Marna Munawwarah
No. Telp	: 088750530 46
N I M	: 1202507041
Program Studi	: S1 Kebidanan (S1)
Institusi	: Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar
Judul Penelitian	: Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Tanggal Penelitian/ Pengambilan Data	: 15 Juni 2026 s/d 22 Juni 2026

Demikian, kami sampaikan atas bantuannya diucapkan banyak TERIMA KASIH dengan iringan do'a Jazaakumullahu Khairat Jazaa.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah.
Wasalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diklat,

( )

Tembusan :
1. Arsip.

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
Judul Tugas Akhir : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Rsia Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Nama Pembimbing : Bdn. Yoan Putri PS, S.ST., M.Keb

Hari	:		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing I
Tanggal	:		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 1 - BAB 3			
Catatan Pembimbing: 1. Tujuan Khusus 2. Definisi ya definisi, tolong pastikan setiap isis dari setiap judul/sub judul bab itu sesuai dengan isisnya 3. Perbandingkan bebeapa definisi ahli ttg usia 4. Gunakan Kategori Usia menurut WHO 5. Gunakan mandelay			

Hari	:		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing I
Tanggal	:		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 1 - BAB 3			
Catatan Pembimbing: 1. Usia ini di breakdown lagi terbagi menjadi 2 sesuai teori ada usia resiok tingg dan rendah, begitu juga jarak, sehinga panahnya gak langsung dari faktor2 ke preeklamsia 2. Kalau menggunaka data sekunder, maka purposive sampling tidak tepat digunakan, sebaiknya gunakan total sampling untuk mengambil data usia dan jarak kehamilan pada semua ibu yangmengalami PE			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
Judul Tugas Akhir : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Rsia Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Nama Pembimbing : Bdn. Yoan Putri PS, S.ST., M.Keb

Hari	:		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing I
Tanggal	:		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 4 - BAB 5			
Catatan Pembimbing: 1. Sesuaikan dengan Definisi operasionalnya, gunakan resiko tingggi da resiko rendah 2. Kesimpulan menjawab Tujuan khusus			

Hari	:		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing I
Tanggal	:		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 4 - BAB 5			
Catatan Pembimbing: 1. Inkonsistensi jumlah populasi dan sampel 2. Tumpang tindih Teknik sampling 3. Kesalahan fatal kriteria objektif preeklamsia 4. Kekeliruan konsep hubungan variable 5. Kesalahan redaksi teks hasil uji bivariat			

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
Judul Tugas Akhir : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Rsia Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Nama Pembimbing : Bdn. Umi Kalsum, S.ST.,M.Keb

Hari :		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing II
Tanggal :		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 1 - BAB 3		
Catatan Pembimbing: 1. Data awal,jumlah populasi di lokasi penlitian belum ada 2. Bab II : A. Tinjauan Umum tentang Umur Ibu dan Jarak Kehamilan. B. Tinjauan Umum tentang Preeklampsia pada Ibu Hamil 3. Populasi (BAB 3) sebutkan jumlah total populasi (ibu hamil) di lokasi penelitian. Sampel, tentukan jumalh sampel sesuai dengan rumus		

Hari :		Tanda Tangan/Paraf Pembimbing II
Tanggal :		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 4 - BAB 5		
Catatan Pembimbing: 1. Hasil Data Preeklamsia 2. Kesimpulan di sesuaikan dengan tujuan		

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
Judul Tugas Akhir : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Rsia Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026
Nama Pembimbing : Bdn. Hasrianti Risna, S.ST., M.Keb

Hari :		Tanda Tangan/Paraf Penguji
Tanggal :		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 1 - BAB 3		
Catatan Pembimbing: 1. Latar Belakang 2. Data Operasional		

Hari :		Tanda Tangan/Paraf Penguji
Tanggal :		
Materi Yang Dikonsultasikan: BAB 4 - BAB 5		
Catatan Pembimbing: 1. Hubungan jarak kehamilan dengan kejadian preeklamsia		

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN
HUBUNGAN UMUR DAN JARAK KEHAMILAN TERHADAP PREEKLAMSIA PADA IBU HAMIL DI RSIA SITTI KHADIJAH MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TAHUN 2026

A. Karakteristik Responden

No. Responden : …… (diisi oleh peneliti)

Tanggal Pengisian : ……

Nama : ……

Umur : ……

Agama : ……

Pendidikan : ……

Pekerjaan : ……

Umur Kehamilan : ……

Alamat : ……

B. Data Penunjang

Tekanan Darah : …….mmHg

Protein Urine : …….mg/dL

C. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Yang Lalu

Tanggal Persalinan	Tempat Persalinan	Usia Kehamilan	Jenis Persalinan	Penolong	Pemyulit Kehamilan dan Persalinan	Jenis Kelamin Anak	Berat Badan Anak	Panjang Badan Anak	Ket

MASTER TABEL

NO	NAMA	UMUR	KODE UMUR	JARAK KEHAMILAN	KODE JARAK KEHAMILAN	PREEKLAMSIA	KODE PREEKLAMSIA
1	NY. "R"	27	2	1,6 Tahun	1	Preeklamsia	1
2	NY. "H"	36	1	1 Tahun	1	Preeklamsia	1
3	NY."D"	43	1	1,10 Tahun	1	Preeklamsia	1
4	NY."A"	37	1	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
5	NY."P"	36	1	1,7 Tahun	1	Preeklamsia	1
6	NY."A"	27	2	5,2 Tahun	2	Tidak Preeklamsia	0
7	NY."N"	42	1	1,7 Tahun	1	Preeklamsia	1
8	NY."R"	29	2	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
9	NY."S"	45	1	1,6 Tahun	1	Preeklamsia	1
10	NY."P"	40	1	1,2 Tahun	1	Preeklamsia	1
11	NY."H"	40	1	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
12	NY."D"	36	1	1,1 Tahun	1	Preeklamsia	1
13	NY."I"	36	1	1 Tahun	1	Preeklamsia	1
14	NY."N"	53	1	1,1 Tahun	1	Preeklamsia	1
15	NY."N"	20	2	5,1 Tahun	2	Tidak Preeklamsia	0
16	NY."R"	38	1	5,9 Tahun	2	Preeklamsia	1
17	NY."H"	38	1	1 Tahun	1	Preeklamsia	1
18	NY."E"	37	1	1,2 Tahun	1	Preeklamsia	1
19	NY."I"	39	1	6 Tahun	2	Preeklamsia	1
20	NY."A"	41	1	6,2 Tahun	2	Preeklamsia	1
21	NY."K"	38	1	1,11 Tahun	1	Preeklamsia	1
22	NY."A"	37	1	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1

23	NY."H"	19	1	1,3 Tahun	1	Preeklamsia	1
24	NY."L"	36	1	1,7 Tahun	1	Preeklamsia	1
25	NY."I"	18	1	1,3 Tahun	1	Preeklamsia	1
26	NY."R"	39	1	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
27	NY."N"	19	1	1,2 Tahun	1	Preeklamsia	1
28	NY."S"	42	1	1,9 Tahun	1	Preeklamsia	1
29	NY."S"	20	2	1 Tahun	1	Preeklamsia	1
30	NY."M"	18	1	1, 6 Tahun	1	Preeklamsia	1
31	NY."K"	20	2	1,2 Tahun	1	Preeklamsia	1
32	NY."S"	42	1	5,8 Tahun	2	Preeklamsia	1
33	NY."H"	36	1	1,11 Tahun	1	Preeklamsia	1
34	NY."A"	20	2	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
35	NY."N"	43	1	1,1 Tahun	1	Preeklamsia	1
36	NY."S"	36	1	1 Tahun	1	Preeklamsia	1
37	NY."N'	39	1	1,8 Tahun	1	Preeklamsia	1
38	NY."N"	36	1	1,9 Tahun	1	Preeklamsia	1

HASIL SPSS

Frequencies

Statistics

		Umur Ibu	Jarak Kehamilan	Kejadian Preeklamsia
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		1.1842	1.1579	.9474
Median		1.0000	1.0000	1.0000
Mode		1.00	1.00	1.00
Std. Deviation		.39286	.36954	.22629
Variance		.154	.137	.051
Range		1.00	1.00	1.00
Minimum		1.00	1.00	.00
Maximum		2.00	2.00	1.00
Sum		45.00	44.00	36.00
Percentiles	25	1.0000	1.0000	1.0000
	50	1.0000	1.0000	1.0000
	75	1.0000	1.0000	1.0000

Frequency Table

Umur Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Resiko Tinggi	31	81.6	81.6	81.6
	Resiko Rendah	7	18.4	18.4	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Jarak Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Terlalu Dekat	32	84.2	84.2	84.2
	Terlalu Jauh	6	15.8	15.8	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Kejadian Preeklamsia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Preeklamsia	2	5.3	5.3	5.3
	Preeklamsia	36	94.7	94.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Uji Hubungan Umur Terhadap Preeklamsia

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur Ibu * Kejadian Preeklamsia	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Umur Ibu * Kejadian Preeklamsia Crosstabulation

			Kejadian Preeklamsia		
			Tidak Preeklamsia	Preeklamsia	Total
Umur Ibu	Resiko Tinggi	Count	0	31	31
		Expected Count	1.6	29.4	31.0
		% within Umur Ibu	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	0.0%	86.1%	81.6%
		% of Total	0.0%	81.6%	81.6%
	Resiko Rendah	Count	2	5	7
		Expected Count	.4	6.6	7.0
		% within Umur Ibu	28.6%	71.4%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	100.0%	13.9%	18.4%
		% of Total	5.3%	13.2%	18.4%
Total		Count	2	36	38
		Expected Count	2.0	36.0	38.0
		% within Umur Ibu	5.3%	94.7%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.349[a]	1	.002		
Continuity Correction[b]	4.497	1	.034		
Likelihood Ratio	7.295	1	.007		
Fisher's Exact Test				.030	.030
Linear-by-Linear Association	9.103	1	.003		
N of Valid Cases	38				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .37.

b. Computed only for a 2x2 table

Yang dibaca Uji *Fisher's Exact* karena Chi-Square tidak memenuhi syarat (ada nilai *expected count* <5)

Hubungan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Jarak Kehamilan * Kejadian Preeklamsia	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

Jarak Kehamilan * Kejadian Preeklamsia Crosstabulation

			Kejadian Preeklamsia		
			Tidak Preeklamsia	Preeklamsia	Total
Jarak Kehamilan	Terlalu Dekat	Count	0	32	32
		Expected Count	1.7	30.3	32.0
		% within Jarak Kehamilan	0.0%	100.0%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	0.0%	88.9%	84.2%
		% of Total	0.0%	84.2%	84.2%
	Terlalu Jauh	Count	2	4	6
		Expected Count	.3	5.7	6.0
		% within Jarak Kehamilan	33.3%	66.7%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	100.0%	11.1%	15.8%
		% of Total	5.3%	10.5%	15.8%
Total		Count	2	36	38
		Expected Count	2.0	36.0	38.0
		% within Jarak Kehamilan	5.3%	94.7%	100.0%
		% within Kejadian Preeklamsia	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	5.3%	94.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.858[a]	1	.173		
Continuity Correction[b]	.135	1	.714		
Likelihood Ratio	1.364	1	.243		
Fisher's Exact Test				.294	.294
Linear-by-Linear Association	1.809	1	.179		
N of Valid Cases	38				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .32.

b. Computed only for a 2x2 table

Yang dibaca Uji *Fisher's Exact* karena Chi-Square tidak memenuhi syarat (ada nilai *expected count* <5)

Lppm IIK Pelamonia

Marna Munawwarah

eksistensi 1

s1 kebidanan Eksistensi

MERGER BATCH 1 DAN 5

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3625919770

Submission Date
Aug 11, 2026, 5:48 PM GMT+7

Download Date
Aug 11, 2026, 5:54 PM GMT+7

File Name
SKRIPSI_MARNA_MUNAWWARAH.pdf

File Size
684.1 KB

51 Pages

7,774 Words

48,518 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

18% Internet sources
13% Publications
20% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

18% Internet sources
13% Publications
20% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
LL Dikti IX Turnitin Consortium		10%
2	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V		4%
3	Internet	
online-journal.unja.ac.id		1%
4	Internet	
repository.unissula.ac.id		1%
5	Internet	
pdfs.semanticscholar.org		<1%
6	Internet	
jurnal.ikbis.ac.id		<1%
7	Student papers	
LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III		<1%
8	Internet	
repository.unhas.ac.id		<1%
9	Internet	
ejournal.sagita.or.id		<1%
10	Internet	
www.scilit.net		<1%
11	Internet	
lib.akpermpd.ac.id		<1%

12 Internet
repo.poltekkesbandung.ac.id <1%

13 Internet
www.rsia-sitti-khadijah1.com <1%

14 Student papers
State Islamic University of Alauddin Makassar <1%

15 Internet
ojs.iikpelamonia.ac.id <1%

16 Internet
ojs.pelitaibu.ac.id <1%

17 Internet
repository.poltekkes-manado.ac.id <1%

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

LEMBAR PERSYARATAN UJIAN HASIL
MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN (EKSTENSI)
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA : MARNA MUNAWWARAH
NIM : 1202507041
KELAS : EBB25

NO.	PERSYARATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN & STEMPEL
1.	Bebas Administrasi Keuangan *(Bagian Keuangan)*		
2.	Bebas Akademik Nilai Semester VII *(Bagian Akademik)*		
3.	Bebas Turnitin *(Tim Turnitin)*		
4.	Bebas Tim Analisis (Tim Analisis)		Abd. Karim, S.Farm NIDN: 0914108601

Telah diperiksa dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya

Tanggal : .....

Pemeriksa

(.....)

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

Makassar, 29 April 2026

Nomor : UND / 199 /S1-BID/ IV / 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Undangan Ujian Proposal Tugas Akhir

Kepada

Yth. 1. Bdn. Yoan Putri Praditia S, S.ST., M.Keb
2. Bdn. Hasrianti Risna, S.ST., M.Keb
3. Bdn. Umi Kalsum, S.ST.,M.Keb

di

Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia T.A. 2025/2026 tentang pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Tahun 2026.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dimohon kepada pembimbing dan penguji untuk menghadiri **seminar proposal** Tugas Akhir mahasiswa a.n **Marna Munawwarah** NIM **1202507041** Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 01 Mei 2026
Pukul : 10.00 Wita
Tempat : Ruang Zoom (Online)
Judul Skripsi : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

3. Demikian mohon dimaklumi

a.n. Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan,

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

Tembusan :

1. Kakesdam XIV/Hsn (Sbg. Lap)
2. Ketua YWBKH Perwakilan Sulawesi
3. Wakil Rektor I dan II IIK Pelamonia
4. Dewan Penguji
5. Arsip

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

Makassar, 21 Agustus 2026

Nomor : B/028/S1-BID/ VIII/ 2026
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Undangan Ujian Skripsi

Kepada

Yth. 1. Bdn. Yoan Putri Praditia S, S.ST., M.Keb
4. Bdn. Hasrianti Risna, S.ST., M.Keb
5. Bdn. Umi Kalsum, S.ST.,M.Keb

di

Tempat

1. Berdasarkan Kalender Akademik Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia T.A. 2025/2026 tentang pelaksanaan Ujian Laporan Tugas Akhir Tahun 2026.

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, dimohon kepada pembimbing dan penguji untuk menghadiri ujian laporan Tugas Akhir mahasiswa a.n **Marna Munawwarah** NIM **1202507041** Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat, 01 Mei 2026
Pukul : 10.00 Wita
Tempat : Ruang Zoom (Online)
Judul Skripsi : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026"

3. Demikian mohon dimaklumi

a.n. Rektor
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan
Pendidikan Profesi Bidan,

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

Tembusan :

1. Kakesdam XIV/Hsn (Sbg. Lap)
2. Ketua YWBKH Perwakilan Sulawesi
3. Wakil Rektor I dan II IIK Pelamonia
4. Arsip

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSALTUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Jumat/ 01 Mei 2026
Nama Penguji I : Bdn. Yoan Putri Praditia S, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	19	Definisi Operasional		
2.	Lampiran	Tambahkan Instrumen Penelitian		

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSALTUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Jumat/ 01 Mei 2026
Nama Penguji II : Bdn. Umi Kalsum, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	19	Data Operasional perlu di perbaiki lagi	25 mei 2026	
2.	20	Populasi dan Sampel data yang terbaru mulai Januari-April 2026	25 Mei 2026	
3.	Lampiran	Tambahkan Instrumen Penelitian	25 Mei 2026	

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

LEMBAR REVISI UJIAN PROPOSALTUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Jumat/ 01 Mei 2026
Nama Penguji I : Bdn. Hasrianti Risna, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	1-3	Isi latar belakang perlu di perhatikan titiknya	4/05/2026	
2.	19	Definisi Operasional		
3.	Lampiran	Tambahkan Instrumen Penelitian		

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

LEMBAR REVISI SKRIPSI/KTI/LTA

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2026
Nama Penguji I : Bdn. Yoan Putri Praditia S, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	28	Hasil Data Jarak Kehamilan dengan Kejadian Preeklamsia		

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

LEMBAR REVISI SKRIPSI/KTI/LTA

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2026
Nama Penguji II : Bdn. Umi Kalsum, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	19	Definisi Operasional		
2.	28	Hasil Data Jarak Kehamilan dengan Kejadian Preeklamsia		

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

LEMBAR REVISI SKRIPSI/KTI/LTA

Nama Mahasiswa : Marna Munawwarah
N I M : 120507041
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2026
Nama Penguji I : Bdn. Hasrianti Risna, S.ST., M.Keb
Judul : Hubungan Umur dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026

No.	Halaman	Aspek Yang Diperbaiki	Penguji	
			Tanggal disetujui	Paraf
1.	19	Definisi Operasional		

Makassar, ...20.....

Mengetahui,
Kaprodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan
Profesi Bidan Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN PROPOSAL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

Laporan tugas akhir ini disusun oleh Marna Munawwarah NIM 1202507041 dengan judul "Hubungan Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Makassar, 21 April 2026

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Bdn. Yoan Putri P.S, S.ST., M.Keb	Bdn. Umi Kalsum, S.ST.,M.Keb
NUPTK. 6651770671230282	NUPTK.8537771672230262

Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
Pelamonia Makassar

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
KAMPUS: JL. GARUDA NO. 3-AD MAKASSAR KODE POS 90125
Tlp 0411-857-836 / 0852-4157-5557

LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN HASIL TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN

Laporan tugas akhir ini disusun oleh Marna Munawwarah NIM 1202507041 dengan judul "Hubungan Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026" telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Makassar, 22 Agustus 2026

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Bdn. Yoan Putri P.S, S.ST., M.Keb	Bdn. Umi Kalsum, S.ST.,M.Keb
NUPTK. 6651770671230282	NUPTK.8537771672230262

Mengetahui
Ketua Program Studi Sarjana
Kebidanan Institut Ilmu Kesehatan
Pelamonia Makassar

Bdn. Darmiati, S.ST., M.Kes., M.Keb
NUPTK. 8537768669230302

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Marna Munawwarah

Nim : 1202507041

Prodi : Sarjana Kebidanan

Judul LTA : Hubungan Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian peenyataan ini penulis buat dengan sebanar-benarnya.

Makassar, 09 September 2026

Yang membuat pernyataan

Marna Munawwarah

SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Justrika Handayani

Nim : 202107083

Prodi : Sarjana Kebidanan IIK Pelamonia

Judul Skripsi : Hubungan Umur Dan Jarak Kehamilan Terhadap Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSIA Sitti Khadijah Muhammadiyah Makassar Tahun 2026.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (skripsi) ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi akademik dari kampus.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Makassar, 09 September 2026

Yang menyatakan

Marna Munawwarah

DOKUMENTASI:





